



EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>



Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PKK (Model Pembelajaran TeFa) di SMKN 1 Padang Panjang

Lutfi Nofra Salfa, Ezi Anggraini, Elida, dan Cici Andriani
Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: luthfisalfa@gmail.com

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<p>This study was motivated by the low learning outcomes of students in the subject of Creative Products and Entrepreneurship (PKK), despite the implementation of the Teaching Factory (TeFa) learning model at SMKN 1 Padang Panjang. The objective of this study was to examine the influence of students' learning motivation on their PKK learning outcomes. A quantitative approach with a correlational research design was employed. The population consisted of all 59 Grade XII Culinary students at SMKN 1 Padang Panjang, with total sampling used as the sampling technique. Data were collected using a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using SPSS, including descriptive statistics, normality test, linearity test, Pearson correlation test, and simple linear regression test.</p> <p>The results showed that students' learning motivation was categorized as high, while their PKK learning outcomes were classified as fairly good. The Pearson correlation coefficient was 0.790 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a strong and significant relationship between learning motivation and learning outcomes. Furthermore, the t-test result showed a t-value of 9.732, which was greater than the critical t-value of 2.002, confirming that the alternative hypothesis (H_a) was accepted. Therefore, it can be concluded that there is a positive and significant influence of students' learning motivation on their PKK learning outcomes through the Teaching Factory model at SMKN 1 Padang Panjang.</p>	<p>Article History: <i>Submitted/Received 19 Juli 2025</i> <i>First Revised 26 Juli 2025</i> <i>Accepted 29 Juli 2025</i> <i>First Available online 06 Ags 2025</i> <i>Publication Date 01 Okt 2025</i></p> <p>Keyword: <i>Learning Motivation, Learning Outcomes, Teaching Factory, Vocational School, PKK.</i></p>

ABSTRAK

Rendahnya capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMKN 1 Padang Panjang meskipun telah diterapkan model pembelajaran Teaching Factory (TeFa) menjadi latar belakang penelitian ini. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PKK. Penelitian ini juga menganalisis tingkat motivasi belajar siswa, mendeskripsikan hasil belajar, serta menguji hubungan antara kedua variabel. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII Kuliner berjumlah 59 orang, dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan SPSS versi 27.00 meliputi analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi Pearson, dan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dan hasil belajar PKK berada pada kategori cukup baik. Diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,790 dengan signifikansi 0,000, menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar. Nilai t -hitung sebesar 9,732 lebih besar dari t -tabel 2,002, sehingga H_0 diterima. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar PKK melalui penerapan model pembelajaran TeFa di SMKN 1 Padang Panjang.

© 2025 Teknologi Pendidikan UPI

1. PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan bertujuan menyiapkan sumber daya manusia yang siap kerja. Namun, masih terdapat kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan berbasis dunia kerja.

Teaching Factory (TeFa) merupakan model pembelajaran berbasis produksi yang mengintegrasikan proses belajar dengan kegiatan produksi nyata. Melalui TeFa, siswa memperoleh pengalaman langsung yang menyerupai dunia kerja, sehingga kompetensi mereka dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dapat meningkat.

Di SMKN 1 Padang Panjang, TeFa diterapkan dalam mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) yang menekankan penerapan teori ke dalam praktik. Namun, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini masih belum optimal, yang mengindikasikan adanya faktor lain yang memengaruhi pencapaian belajar.

Salah satu faktor tersebut adalah motivasi belajar, yaitu dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan mampu mengatasi hambatan. Meskipun motivasi belajar telah banyak dikaji, penelitian yang secara khusus menghubungkannya dengan hasil belajar PKK berbasis TeFa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PKK di SMKN 1 Padang Panjang

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain, yaitu antara motivasi belajar dengan mata Pelajaran Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan menggunakan model pembelajaran TeFa. Penelitian Kuantitatif biasanya melibatkan data numerik yang dianalisis dengan teknik statistik. Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah seluruh siswa kelas XII Kuliner di SMKN 1 Padang Panjang sebanyak 59 orang, dan keseluruhan dijadikan sampel (total sampling).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket. Fatihuddin (2015) mengemukakan angket atau kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi melalui jawaban dari responden. Data dalam kuesioner ini menggunakan skala Likert, dimana responden dapat menunjukkan tingkat persetujuan mereka dengan skala selalu (5); sering (4); kadang-kadang (3); jarang (2); dan tidak pernah (1) dengan total jumlah soal yaitu 42 butir.

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah Pearson Product Moment Instrumen yang digunakan berupa angket dengan skala Likert, yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data meliputi uji deskriptif data, uji normalitas, uji linearitas, analisis korelasi Pearson, dan uji koefisien regresi menggunakan SPSS.

Indikator dari motivasi belajar siswa-intrinsik dan hasil belajar PPK (Model Pembelajaran TeFa).

Variabel	Indikator
Motivasi Belajar Siswa - Intrinsik	Tujuan Pribadi (Personal Goal Setting)
	Minat Belajar (Interest)
	Keyakinan Diri (Self-Efficacy)
	Kepuasan Pribadi (Internal Satisfaction)
	Rasa Tanggung Jawab (Responsibility)
	Kemandirian Belajar (Learning Autonomy)
	Relevansi Pribadi (Personal Relevance)
	Refleksi Diri (Self-Reflection)
Hasil belajar PPK (Model Pembelajaran TeFa)	Kognitif
	Afektif
	Psikomotorik
	Kreativitas
	Keterhubungan teori-praktik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas XII kuliner SMKN 1 Padang Panjang tergolong tinggi. Berdasarkan penyebaran angket kepada 59 siswa, mayoritas siswa (sekitar 51,8%) memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi, dengan rata-rata skor motivasi sebesar 105. Komponen motivasi yang diukur meliputi tujuan pribadi, minat, keyakinan diri, tanggung jawab, dan refleksi diri, yang kesemuanya menunjukkan kecenderungan positif terhadap keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

Table 1. Hasil Penelitian Motivasi Belajar Siswa-Intrinsik

<i>Statistics</i>		
Motivasi Belajar-Intrinsik		
<i>N</i>	Valid	59
	Missing	0
Mean		105
Standard Error		2
Median		108
Mode		102
Standard Deviation		13
Sample Variance		158
Range		67
Minimum		63
Maximum		130
Sum		6221

Pada aspek hasil belajar PPK yang diajarkan melalui model pembelajaran Teaching Factory (TeFa), diperoleh data bahwa pencapaian siswa sebagian besar berada pada

kategori cukup baik. Rata-rata skor hasil belajar siswa adalah 61, dengan 33,7% siswa mencapai kategori sangat tinggi dan 31% siswa pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi model TeFa memberikan dampak positif terhadap capaian akademik siswa dalam mata pelajaran yang menekankan keterampilan praktis dan kreativitas. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

Table 2 Data Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar PKK

<i>Statistics</i>		
Hasil Belajar PKK (Model Pembelajaran TeFa)		
<i>N</i>	Valid	59
	Missing	0
Mean		61
Standard Error		1
Median		62
Mode		53
Standard Deviation		10
Sample Variance		95
Range		50
Minimum		28
Maximum		78
Sum		3649

Pengujian statistik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar bersifat linear. Uji korelasi Pearson menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,790 dengan signifikansi 0,000, menandakan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara kedua variabel. Hasil uji regresi memperkuat temuan ini, dengan nilai t-hitung sebesar 9,732 yang lebih besar dari t-tabel 2,002, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) pada model pembelajaran Teaching Factory (TeFa) di SMKN 1 Padang Panjang. Motivasi belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, baik teori maupun praktik, sehingga berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar mereka.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa aspek afektif, khususnya motivasi intrinsik, berperan penting dalam pendidikan vokasi. Dalam konteks model TeFa yang menuntut partisipasi aktif, kedisiplinan, serta kemampuan bekerja dalam suasana seperti industri nyata, siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih mampu menyesuaikan diri dan mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, guru dan pihak sekolah perlu merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya fokus pada konten materi, tetapi juga mampu menumbuhkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa.

Selain itu, penting bagi pendidik untuk memperhatikan faktor-faktor eksternal yang dapat mendukung motivasi belajar, seperti lingkungan belajar yang kondusif, metode pembelajaran yang variatif, serta pemberian umpan balik dan penghargaan terhadap prestasi siswa. Dengan demikian, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKK dapat ditingkatkan secara berkelanjutan seiring dengan implementasi model pembelajaran TeFa yang optimal.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

- A.M, Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2014). In P. P. Praktik. Jakarta rineka cipta
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas (edisi revisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta Selatan: UPT Uhamka Press.
- Dakhi, M. (2024). *Kontribusi pembelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kecamatan Luak*. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 12(3), 914-928.
- Djuanda, A., Muhammad Irfan, A., Muhsin, Z., & Rismawan, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Teaching Factory terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Las Busur Manual SMAW di SMKN 3 Gowa. *JoVI: Journal of Vocational Instruction*.
- Elvira, N. Z., & Nirwana, H. (2022). Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2).
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidika (ALFIHRIS)*, 2(3), 61-68.
- Kahfi, M., Setiawati, W., Ratnawati, Y., & Saepuloh, A. (2019). *Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Siswa pada Pembelajaran IPS Terpadu*. 7(1).
- Marisa, C., Fitriyanti, E., & Utami, S. (2018). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Motivasi Belajar Remaja. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 6(1), 25
- Mayasari, N., & Alimuddin, J. (2023). *Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa*. CV Rizquna.
- Mayasari, N., & Alimuddin, J. (2023). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Purwokerto: CV. Rizquna.
- Mulianda, M. (2021). *Pengaruh teaching factory pada bidang keahlian ketenagalistrikan terhadap hasil belajar siswa di SMKN 2 Banda Aceh* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 03, 42-46.
- Pratama, S. (2022). Perbandingan Tingkat Motivasi Belajar Siswa antara Model Pembelajaran TEFA dan Konvensional di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasional*, 7(2), 112-124.

- Presetyorini, Y., Daroini Magister Agribisnis, A., & Islam Kadiri, U. (2022.). *Teaching Factory Berbasis Agribisnis Peternakan Sapi Perah (Study Kasus SMKN 1 Plosoklaten)*.
- Prijana, & Yanto, A. (2020). *Metode Penelitian Perpustakaan dan Sains Informasi (Simbiosis R)*.
- Rahmalia, S. N., & Elida. (2022). Hubungan hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Jasa Boga SMKN 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, 3(2), 256.
- Rismayanti, R., Rayhan, M. A., Khairullah, Q., Adzim, E., Lu, L. ', Fatihah, A., Pendidikan, T., Kampus, U., & Siliwangi, B. (2023). Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. In *Juni* (Vol. 02, Issue 2).
- Setiawaty, T., Fahmi, I., Adisucipto, J., & Ntt, K. (2022). *Mengurangi Kesenjangan Keterampilan Lulusan SMK: Bagaimana Cara Membangun Jaringan Kerjasama Antara SMK dan Industri dalam Berbagai Pengetahuan, Keterampilan dan Informasi*.
- Sudiyono. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Teaching Factory terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Banyudono* (Skripsi, Universitas Sebelas Maret). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyudi, A., dkk. (2024). Pengukuran hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan: aspek kreativitas dan keterampilan praktis. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Walidah, G. N., Mudrikah, A., & Saputra, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Wordwall Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *UJMES (Uninus Journal of Mathematics Education and Science)*, 7(2), 105–115.
- Wulandari, Y., Refianne, F., & Ppg Upgris, P. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 244–253.